

Assist Pertamaku

Alashkar Jiwa Amaradhipa Satria



Saat aku kelas 5 semester I, aku bermain Foosball bersama Pijar, dan Keian di Share Area. Foosball adalah game bola. Di permainan ini terdapat lapangan kecil dan pemain yang terbuat dari plastik.

Cara mainnya adalah kami memutar stick metal untuk memutarkan pemain bola plastik yang kita pilih agar bisa memasukkan bola ke gawang lawan. Setelah main, skor akhirnya adalah 9 dan 7. Aku mendapat skor 9, sedangkan Pijar dan Keian mendapat skor 7. Perasaanku biasa saja karena sudah sering menang.



Setelah itu, kita baris dan masuk kelas, untuk belajar matematika tentang pembagian. Saat jam 9:00, aku dan teman-teman belajar IPAS, materinya tentang pembuluh darah.

Saat istirahat, kita ke lapangan untuk bermain bola. Waktu itu, lapangannya lumayan bersih dan suasananya sedang cerah. Di samping lapangan juga ada trampolin. Lapangannya tidak luas, tapi cukup untuk 2 kelas bermain bola. Setelah 5 menit main bola, tim 5T mencetak gol jadi skornya 0 - 1.

Ditengah permainan, saat aku sedang mengikat tali sepatu, bolanya mengarah ke aku, aku sekalian tendang dan bolanya melalui kaki 2 pemain lawan kelas 5S.





Nyawa, temanku mendapat bola itu dan langsung mencetak gol membuat umpan pertamaku. Aku senang dapat mengoper bola dengan baik.

Saat istirahat kedua atau di jam 12:00, aku bermain *hockey* dengan Pijar. Setelah main, siswa muslim sholat sampai jam 13:20. Selesai sholat, kita melakukan *unfinished work* dan aku

melanjutkan tugas *diary* aku yang belum selesai. Jam 14:15, kita siap-siap pulang dan kita berdoa. Kita membuat barisan dan jalan ke lobby untuk pulang.

Saat kepulangan, aku cerita ke ibu dan ayahku tentang cerita ini. Perasaanku senang karena umpan pertama dan perasaan keluargaku senang dan bangga pada aku karena aku jadi bisa main bola.



Centre of Excellence

- I. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
- 2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
- 3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
- 4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
- 5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.